

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan usia responden adalah 10-12 tahun. Anak dengan usia 10 tahun sejumlah 4 orang (9,8%), anak dengan usia 11 tahun sejumlah 25 orang (61,0%), dan anak dengan usia 12 tahun sejumlah 12 orang (29,3%). Pada penelitian ini didapatkan jenis kelamin responden dikategorikan menjadi 2 yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin laki-laki sejumlah 22 orang (53,7%) dan jenis kelamin perempuan sejumlah 19 (46,3%). Pada penelitian ini pendidikan ayah & ibu dikategorikan menjadi >SMA/Sederajat dan <SMA/Sederajat, dimana pendidikan ayah sebanyak 35 orang (85,4%) dan pendidikan ibu sebanyak 30 orang (73,2). Sedangkan untuk kategori <SMA/Sederajat didapatkan hasil pendidikan ayah sejumlah 6 orang (14,6%) dan pendidikan ibu 11 orang (26,8%).
2. Pengetahuan anak sekolah mengenai pedoman gizi seimbang terlihat bahwa nilai rata-rata pengetahuan anak sebelum dilakukan perlakuan adalah 50,3 dengan standar deviasi 9,1 untuk nilai terendah 35 dan tertinggi sebesar 65. Sedangkan untuk nilai rata-rata pengetahuan anak sekolah setelah dilakukan perlakuan adalah 85,9 dengan standar deviasi 3,3 dan untuk nilai terendah didapatkan sebesar 80 dan nilai tertinggi didapatkan angka 90.
3. Pada penelitian ini perbedaan pengetahuan gizi sebelum perlakuan rata-rata nilai pengetahuan sebelum pemberian komik (*Pre-Test*) adalah 50,37 dengan standar deviasi 9,1.
4. Pada penelitian ini perbedaan pengetahuan gizi setelah intervensi (*Post-Test*) didapatkan nilai rata-rata 86,7% dengan standar deviasi 2,4. Terlihat

selisih nilai mean antara pengukuran pertama dan kedua adalah 36,34 (72,15%) dengan standar deviasi 8,2.

## V.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah:

### 1. Kepada Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pesan gizi seimbang. Dilihat dari kondisi awal pembelajaran sebelum menggunakan media komik hasil dari *Pre-Test* menunjukkan bahwa sebanyak 38 murid sekolah dasar atau sekitar 92,6% belum memahami tentang pesan pedoman gizi seimbang. Hal ini dikarenakan selogan 4 sehat 5 sempurna yang masih melekat pada masyarakat sedangkan selogan 4 sehat 5 sempurna sudah diubah menjadi pedoman gizi seimbang. Oleh karena itu, disarankan agar komik gizi seimbang ini dapat diaplikasikan sebagai suatu media baru dalam proses pembelajaran mengenai gizi seimbang sehingga terdapat media pembelajaran yang tidak hanya memberikan informasi mengenai gizi tetapi juga mampu memberikan hiburan pada siswa. Hal ini dilakukan agar mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca dan memahami gizi seimbang dengan lebi baik lagi.

### 2. Kepada Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan studi pendahuluan untuk memahami penggunaan media komik dalam pembelajaran. Mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan media komik, dan media lain seperti leaflet dan poster untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang.